

ABSTRAK

Dwi Surya, Rita. 2017. *Aspek Disfemia dalam Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Rambipuji Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (1) Fitrotul Mufaridah, M.Pd (2) Siti Maryam, M.A.

Kata Kunci: disfemia berupa kata, disfemia berupa frase, nilai rasa disfemia.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kebahasaan, nilai rasa, dan penerapan aspek disfemia yang ada pada teks berita siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa itu sendiri sedangkan objek penelitiannya adalah kata yang mengandung disfemia yang terdapat pada teks berita siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah baca catat. Instrumen yang digunakan adalah peneliti sendiri yang didukung dengan pengetahuan seperangkat kriteria kedisfemiaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik padan pragmatik, teknik sisip, dan teknik ganti. Teknik padan pragmatik digunakan untuk menganalisis nilai rasa yang diungkapkan oleh bentuk kebahasaan disfemia. Teknik sisip digunakan untuk menganalisis bentuk satuan gramatika disfemia. Teknik ganti digunakan untuk mengetahui kesamaan kelas antara unsur pengganti dengan unsur terganti. Pengecekan keabsahan temuan dilakukan dengan teknik pemeriksaan. Teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan meningkatkan ketekunan dan triangulasi.

. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, bentuk kebahasaan disfemia yang ditemukan, yaitu berupa kata dan frase. Kedua, nilai rasa disfemia yang ditemukan, yaitu menyeramkan, mengerikan, menakutkan, menjijikkan, menguatkan untuk menunjukkan kekasaran, menguatkan untuk menunjukkan usaha, dan menguatkan untuk menunjukkan kejengkelan. Dalam penulisan berita, siswa lebih cenderung menggunakan bentuk disfemia berupa kata daripada frase. Pada bentuk disfemia berupa kata sudah mencakup semua nilai rasa disfemia, sedangkan pada bentuk disfemia berupa frase hanya beberapa saja dikarenakan hanya sedikit siswa yang menggunakan frasedalam penulisan teks berita. Ketiga, siswa menulis berita dengan menerapkan unsur disfemia. Hasil penerapannya antara lain, (1) siswa mampu memahami pengertian dan tujuan penggunaan disfemia, (2) siswa mampu mengidentifikasi bentuk kebahasaan disfemia, (3) siswa mampu mengidentifikasi nilai rasa disfemia, (4) siswa diharapkan mampu menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.

ABSTRACT

Dwi Surya, Rita. 2017. *Aspect of Dysphaemia in New Text from VIIIth Grade of Muhammadiyah 3 Rambipuji Student on 2016/2017 Academic Year*. Thesis, Study Program of Indonesian Language and Literature, the Faculty of Education, University of Muhammadiyah Jember. Supervisor: (1) Fitrotul Mufaridah, M.Pd. (2) Siti Maryam, M.A.

Keywords: dysphaemia in the form of words, phrase dysphaemia, the taste of dysphaemia.

This research aims to describe the form of language, the value taste expectation of dysphaemia aspect that is in the text of the students in learning Indonesian language in junior high. Subjects in this research is a word containing dysphaemia contained in the student news text.

Technique of collecting data in this research is read and writes. The instrument that used is the researcher which supporting by knowledge of a set of dysphaemia's criteria. Technique of analyzing data of this research is pragmatic technique, infix technique, and substitute technique. Pragmatic technique is use to analyze value of taste that express by dysphaemia's linguistic. Infix technique is use to analyze the grammatical of dysphaemia. Furthermore, substitute technique is use to know the same class between the substitute components and the substituted componets. Checking of validity is using exmining technique. The checking of validity data is used with diligence and triangulation.

The results of this research are below. First, dysphaemia linguistic type witch determined is word and phrase. Second, the dysphaemia value that determined before, are horrifying, frightening, disgusting, affirm to show the crudeness, affirm to show the effort, and affirm to show the annoyance. In news writing, students are more likely to use form of dysphaemia in words rather than phrases. In the form of word dysphaemia has included all the values of dysphaemia, whereas in the form of phrases dysphaemia only a few because only a few students who use the phrase in the writing of news text. Third, students write report text with implement the disfemia components. The result of the implement dysphaemia are, (1) Students are able to understand the understanding and the purpose of using dysphaemia, (2) Students are able to identify kind of dysphaemia linguistic. (3) Students are able to identify the dysphaemia value. (4) Students are expected to use in their daily life.